

**Ungkapan Pengalaman Pribadi
dalam Karya Seni Lukis**

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh
Rifki Afebri
64189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
KARYA AKHIR**

UNGKAPAN PENGALAMAN PRIBADI DALAM KARYA LUKIS

Nama : Rifki Afebri
NIM : 64189
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 juli 2011

Disetujui pembimbing

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Abd. Hafiz, M. Pd
19590524.198602.1.001

Dra. Ernis
19571127.198103.2.003

Mengetahui
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang

Dr. Ramalis Hakim, M. Pd
19550712.198503.1.002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Ungkapan Pengalaman Pribadi dalam Karya Seni Lukis

NAMA : Rifki Afebri
NIM : 64189
program studi : Pendidikan Seni Rupa
jurusan : Seni Rupa
fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Agustus 2011

Tim Penguji :
Nama/ NIP

Tanda Tangan

- | | | |
|---------------|--|------|
| 1. Ketua | : Drs. Idran Wakid
19540504.198010.2.002 | : 1. |
| 2. Sekretaris | : Drs. Ariusmedi, M. Sn
19620602.198903.1.003 | : 2. |
| 3. Anggota | : Drs. Syafril R, M. Sn
19590420.198503.1.004 | : 3. |

ABSTRAK

Rifki Afebri. 2011. Ungkapan Pengalaman Pribadi dalam Karya Lukis. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Perasaan berkaitan dengan gejala jiwa lainnya seperti teringat sesuatu, frustrasi, marah, kecewa, dan bahagia. Secara tidak langsung, perasaan mempengaruhi keadaan emosi yang biasanya terpancar dari *gesture* atau bahasa tubuh kita. Manusia diberi akal dan budi untuk menentukan bagaimana dia akan menghadapi masalah-masalah yang telah dan akan dihadapinya.

Karya-karya ini dihasilkan setelah melewati berbagai proses dan banyak terinspirasi dari perasaan-perasaan ketika menghadapi suatu masalah yang dialami dalam kehidupan penulis sendiri. Adapun keinginan penulis sebagai pencipta adalah supaya karya tersebut dapat dimaknai oleh siapa saja.

Pada karya lukis ini, gaya yang penulis tampilkan adalah realis dan surealis. Terwujudnya karya ini merupakan hasil dari pengamatan, kontemplasi, kemudian divisualisasikan ke dalam garis, warna dan bentuk-bentuk objek yang diinginkan. Karya yang penulis tampilkan didukung dengan adanya alat dan bahan, kemudian mengarah kepada persoalan artistic yang menjadi unsur-unsur pada setiap karya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Akhir ini. Salawat dan salam tak lupa disampaikan untuk arwah Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah (kebodohan) kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang.

Dalam penyelesaian karya akhir ini semua tidak lepas dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, sepatutnyalah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M. Pd selaku ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP
2. Bapak Drs. Syafril R, M. Sn selaku sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP, sekaligus sebagai anggota tim penguji yang telah memberikan masukan atas penyempurnaan hasil laporan ini.
3. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M. Pd. dengan kelapangan hati dan pengarahan beliau menjadi pembimbing I dalam penyelesaian karya akhir ini.
4. Ibu Dra. Ernis atas kesediaan beliau menjadi pembimbing II, beserta masukan-masukan terhadap penulisan laporan karya akhir ini.
5. Bapak Drs. Idran Wakidi sebagai anggota tim penguji yang telah memberikan pencerahan terhadap perbaikan laporan karya akhir ini.
6. Bapak Drs. Ariusmedi, M. Sn sebagai anggota tim penguji yang telah memberikan masukan mendasar pada penulisan laporan ini.

7. Seluruh Dosen dan staf Jurusan Seni Rupa, dengan ketulusan mereka memberikan motivasi kepada penulis selama berada di Jurusan Seni Rupa.
8. Teman-teman Mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, dan yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama penulis mengikuti kuliah.
9. Orang tua dan saudara penulis yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga dapat menyelesaikan karya akhir ini.

Walaupun penulis telah merasa maksimal dalam pengerjaan karya akhir ini diasumsikan ada kekurangan, untuk itu demi kesempurnaan karya akhir ini penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca selama membaca karya akhir ini.

Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan terhadap karya akhir ini, penulis do'akan semoga menjadi amal sholeh yang diberi pahala berlipat ganda disisi ALLAH SWT, dan semoga karya akhir ini bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat bagi penulis sendiri. Amiin Ya Rabbal Alamiin.

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR GAMBAR..... vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan 1

B. Rumusan Ide Penciptaan 4

C. Orisinalitas 4

D. Tujuan dan Manfaat 7

BAB II KONSEP PENCIPTAAN

A.Kajian Sumber Penciptaan 9

B.Landasan Penciptaan..... 10

1. Seni Lukis..... 10

2. Kecendrungan gaya dalam lukisan..... 11

3. Seni Lukis Kontemporer..... 13

4. Unsur-Unsur Seni Rupa..... 14

5. Prinsip-Prinsip Seni Rupa..... 15

6. Warna.....	18
7. Estetika.....	20
C.Tema/Ide/Judul.....	21
D. Konsep Perwujudan.....	23
BAB III METODE / PROSES PENCIPTAAN	
A. Perwujudan Ide-Ide Seni.....	24
B. Jadwal Pelaksanaan.....	27
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Deskripsi.....	29
B. Pembahasan.....	33
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Playing The Pool</i>	6
Gambar 2 Raja Kaya #3	6
Gambar 3 <i>Clown</i>	7
Gambar 4 Program Kegiatan Berkarya	28
Gambar 5 Melayang Dalam Diam	33
Gambar 6 <i>Hope</i>	35
Gambar 7 <i>Melancholia</i>	37
Gambar 8 Akhirnya Akan	40
Gambar 9 Ketika Perih Itu Ada	43
Gambar 10 Lihat Lebih Dalam	45
Gambar 11 Merintih Perih	48
Gambar 12 Impian	50
Gambar 13 Daripada Mengutuk Gelap	52
Gambar 14 Besok..?	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna, diberi kemampuan lebih seperti pikiran, perasaan dan emosi dibanding makhluk lainnya. Kemampuan lebih tersebut membuat manusia mampu mengekspresikan dirinya melalui berbagai media untuk mempertahankan hidup. Hal ini dapat diketahui semenjak zaman pra-sejarah, manusia telah mulai mengekspresikan kemampuannya dengan cara membuat alat-alat untuk kebutuhan sehari-hari. Di samping itu manusia pra-sejarah juga telah memiliki kemampuan menggambar pada dinding-dinding goa. Kegiatan tersebut digunakan sebagai alat ritual untuk keberhasilan perburuan. .

Seiring dengan perkembangan zaman, hasil kemampuan manusia pra-sejarah yang semula hanya sebagai alat ritual dan alat kebutuhan sehari-hari telah berubah fungsi menjadi hal yang bisa menginspirasi terbentuknya berbagai karya seni.

Banyak hal yang bisa menjadi sumber inspirasi untuk melahirkan sebuah karya seni, seperti hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam sekitar. Inspirasi untuk melahirkan karya seni tidak lepas dari pengalaman-pengalaman diri dalam menjalani hidup. Pada karya akhir ini penulis mencoba berkarya melalui pengungkapan pengalaman-pengalaman pribadi yang penulis alami. Kemudian penulis akan mengangkat pengalaman perasaan-perasaan itu ke dalam karya lukis.

Pada dasarnya, perasaan merupakan kondisi yang dialami seseorang pada saat tertentu seperti rasa suka atau tidak suka. Sering kali orang tampak gembira atau sedih, hal tersebut merupakan bentuk dari pernyataan perasaan. Perasaan menyatakan suatu keadaan jiwa pada suatu saat, ada rasa suka dan tidak suka. Rasa suka adalah rasa yang menyenangkan seperti ketenangan, kedamaian, keindahan dan kebahagiaan. Rasa tidak suka adalah rasa yang tidak enak, tidak menyenangkan, duka cita, takut, khawatir, gelisah, kacau dan lainnya. Pendapat ini senada dengan Prasetya (1997:52) yang mengatakan:

” Perasaan adalah pernyataan tentang sesuatu yang ada sangkut pautnya dengan keadaan jiwa seseorang. Adapun kelahiran keadaan jiwa itu kadang-kadang dalam bentuk rasa suka, seperti enak, lezat, gembira, indah dan sebagainya. kadang-kadang dalam bentuk rasa tak suka, seperti mual, jengkel, gelisah, takut dan sebagainya”

Perasaan selalu bersifat perseorangan (pribadi), muncul sesuai dengan keadaan yang sedang dialami manusia tersebut, sedangkan kepribadian (*personality*) diambil dari kata latin yaitu “ *pesona* ” yang berarti topeng. Awalnya kata pesona ini digunakan oleh pemain sandiwara, lambat laun kata pesona berubah menjadi suatu istilah yang mengacu pada gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu dari kelompok masyarakat, kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku sesuai dengan gambaran sosial yang diterimanya. Menurut Allport (1971), ” Kepribadian adalah organisasi-organisasi dinamis dari sistem-sistem psikofisik dalam individu yang turut menentukan cara-cara yang unik/khas dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya”.

http://www.slideshare.net/bocahbancar/psikologi_kepribadian (online 14 juni 2011).

Perasaan berkaitan dengan gejala jiwa lainnya seperti teringat sesuatu, frustrasi, kecewa, marah, dan bahagia. Secara tidak langsung, perasaan mempengaruhi keadaan emosi yang biasanya terpancar dari *gesture* atau bahasa tubuh kita. Manusia diberi akal dan budi untuk menentukan bagaimana dia akan menghadapi masalah-masalah yang telah dan akan dihadapi dirinya. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menghayalkan, mengingat-ingat, atau memikirkan sesuatu.

Mengingat kembali peristiwa yang berhubungan dengan perasaan, penulis melayangkan ingatan ke masa lalu, mengenang kembali peristiwa-peristiwa yang telah dilalui. Perasaan yang muncul didorong oleh interaksi antara penulis dengan lingkungan sosial atau masyarakat. Banyak faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pendewasaan seorang manusia antara lain ujian, musibah, kesedihan, penderitaan, kesenangan serta kebahagiaan. Manusia dihadapkan kepada kenyataan, yang terkadang kenyataan itu tidak sesuai dengan apa yang diinginkan, bisa juga kebalikannya kenyataan sesuai dengan apa yang diinginkan. Manusia harus memetik pelajaran dari setiap hal yang hadir dalam hidupnya, belajar untuk menerima keadaan, belajar bersabar, belajar mencari solusi terbaik terhadap masalah yang dihadapi serta bersyukur terhadap apa yang telah diberikan di dalam kehidupan.

Berdasarkan pengalaman-pengalaman itu setiap manusia memiliki perbedaan dalam mengungkapkan apa yang terasa dalam dirinya. Kadang hal-hal itu bisa dijadikan sebuah ide untuk membuat karya-karya seni seperti seni rupa, musik, sastra, dan tari. Tidak jarang juga hal-hal tersebut bisa mengarahkan orang kepada hal-hal negatif seperti keinginan untuk merusak diri dan orang lain.

Bertitik tolak dari latar belakang dalam berkarya dan berbagai persoalan dan gejolak rasa yang mempengaruhi dan menjadi pengalaman seseorang terutama penulis sendiri, penulis sangat tertarik untuk menampilkannya ke dalam karya seni rupa berupa lukisan, dengan judul **“Ungkapan pengalaman Pribadi Dalam Karya Seni Lukis”**

B. Rumusan Ide Penciptaan

Pengalaman hidup yang dirasakan baik yang suka maupun tidak suka, yang gembira atau sedih ingin diungkapkan dalam bentuk visual. Dari latar belakang yang penulis ungkapkan di atas, maka dapat dirumuskan ide penciptaan sebagai berikut :

1. Peristiwa yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari seperti, marah, kecewa, bahagia, sedih, senang dalam karya lukis.
2. Bagaimana visualisasi pengalaman hidup yang dirasakan di masa lalu pada karya lukis.

C. Orisinalitas

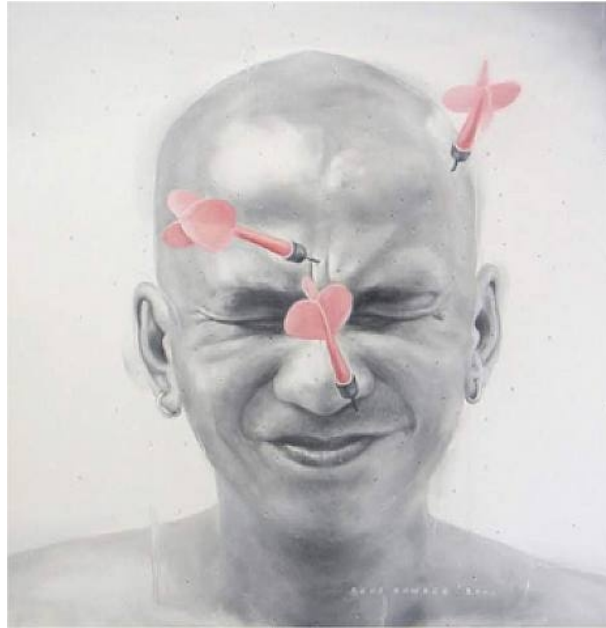
Karya seni yang dianggap orisinal yaitu dapat menampilkan corak, ide, gaya atau objek-objek dalam bentuk baru. Namun menampilkan sesuatu

yang benar-benar baru merupakan hal yang tidak mudah, karena melihat perkembangan seni lukis sekarang ini sangatlah pesat. Pada karya ini penulis berusaha memberikan ragam pengungkapan melalui penggarapan teknik yang telah diperoleh dari pencarian selama belajar seni lukis secara formal di kampus dan non formal di luar kampus.

Seni sangat sulit untuk dijelaskan dan juga sulit untuk dinilai, masing-masing individu memilih sendiri peraturan dan acuan yang akan menuntun dalam menghasilkan karya. Dalam berkarya seni, kreativitas dan pencarian jati diri adalah usaha maksimal yang penulis jalani untuk dapat menemukan karakter tersendiri yang membedakan karya penulis dengan pelukis lainnya. "Kecerdasan kreatif adalah kemampuan untuk memunculkan ide-ide baru, menyelesaikan masalah dengan cara yang khas, untuk meningkatkan imajinasi, perilaku dan produktivitas kerja " (<http://indiraarofia.blogspot.com/>, online 2010). Seniman kreatif selalu mencari nilai-nilai kebaruan pada saat mereka berhadapan dengan setiap objek dengan sikap pandangan yang berbeda untuk mendapatkan *originalitas* yang tinggi. Selain itu acuan karya-karya seniman yang telah lama berkecimpung dalam dunia seni lukis baik dari segi pewarnaan, ide dan bentuk hanyalah sebagai pembanding agar penulis lebih kreatif dalam mengungkapkan ide.

Beberapa seniman acuan penulis dalam berkarya antara lain adalah Agus Suwage, Dede Eri Supria, Sigit Santoso, hanyalah sebagai tolak ukur yang mengilhami semangat dan kreativitas penulis dalam berkarya seni.

Foto karya acuan



Gambar 1. Playing The Pool
Karya Agus Suwage, akrilik diatas kanvas
(foto : Penulis)



Gambar 2. Raja kaya #3 (2007)
Karya Sigit Santoso, cat minyak diatas kanvas
(foto : Penulis)



Gambar 3. Clown (2006)
Karya Dede Eri Supria, cat minyak diatas kanvas
(foto : Penulis)

Dari gambar di atas dapat dilihat perbedaan antara karya seniman acuan dan karya penulis baik dari segi warna, teknik, bahan dan prosesnya. Penulis berusaha untuk tidak meniru (plagiat) karya seniman-seniman yang menjadi acuan supaya penulis tetap mempunyai karakter sendiri dalam penciptaan karya agar orisinalitasnya tetap terjaga.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Sebagai wahana untuk mengekspresikan ide, pemikiran tentang perasaan-perasaan pribadi yang diungkap ke dalam karya lukis.

- b. Sebagai wadah untuk mengimplementasikan keterampilan serta kemampuan melukis penulis yang ditampilkan dalam bentuk karya akhir.
- c. memberikan pencerahan bagi penulis dalam menyikapi kondisi perasaan yang dialami
- d. Sebagai upaya pengembangan intensitas berkarya dalam berkesenian khususnya seni rupa dalam bidang seni lukis.

2. Manfaat

- a. Menampilkan karya seni lukis secara utuh sehingga dapat dinikmati oleh orang lain.
- b. Menambah wawasan kepada masyarakat penikmat seni serta memberikan motivasi kepada pelaku seni lainnya.
- c. Memberikan warna baru dan memperkaya gaya dalam seni lukis pada masyarakat umum lainnya.